

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kearifan lokal merupakan kebudayaan suatu daerah atau tempat dimana terdapat masyarakat yang mempunyai kebiasaan atau adat istiadat yang secara turun temurun diakui dan dilaksanakan sebagai sebuah tradisi, serta meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada daerah tersebut.

Salah satu daerah di Sulawesi masih sangat kental dengan kearifan lokal yaitu daerah Sulawesi Selatan. yang memiliki empat suku/etnis besar, Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar. Dari keempat etnis tersebut, masing-masing memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Penulis mengambil komponen-komponen yang ikonik dari setiap etnis tersebut sebagai wujud dari kearifan lokal Sulawesi Selatan.

Adapun gaya yang digunakan penulis dalam perwujudan karya ini menggunakan gaya seni lukis deformatif, dengan bentuk, warna, dan corak yang unik. Keanekaragaman keempat etnis besar Sulawesi Selatan secara keseluruhan dikemas dengan visualisasi figur manusia dengan motif kayu yang diambil dari adat *Rambu Solo* di Tana Toraja yaitu *Tau-tau*, yakni patung replika manusia yang sudah meninggal yang dipahat dan menggunakan bahan dasar kayu.

#### **B. Saran**

Melalui karya ini, penulis mengharapkan agar kearifan lokal di Sulawesi Selatan dapat dilestarikan dengan cara apapun, termasuk dengan cara memvisualisasikan beberapa kearifan lokal yang ikonik di tiap suku besar di Sulawesi Selatan, yaitu suku Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar.

Alangkah baiknya jika pemerintah yang terkait dengan kebudayaan di Sulawesi Selatan, merangkul seniman setempat untuk melestarikan kearifan lokal. Jika melihat dari upaya pemerintah melestarikan kearifan lokal melalui bacaan atau *text*, diharapkan agar karya ini dapat menjadi salah satu upaya tambahan untuk melestarikan kearifan lokal Sulawesi Selatan, melalui bentuk visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Anggi, 2019. “Makna Filosofis Tari *Pakarena* Tradisi Gowa Tallo di Kel. Tombolo Kec. Somba Opu Kab. Gowa (Studi Semiotika)”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Prodi Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Alauddin Makassar
- Baety, Nur, 2018. “Makna Tari Empat Etnis (Analisis Semiotika *Roland Barthes*)”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar
- Cahyadi, Dian dan Karta Jayadi, “Makassar *Headdressed Passapu/Padompe Passapu/Padompe* Makassar”, dalam *Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain UNM*, Vol. 6 No. 1 2019, 101.
- Hasdalia, 2014. “Kontribusi Tradisi *Mappadendang* dalam Meningkatkan Hubungan Sosial di Desa Lebba’e Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Jurusan PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar
- Hasni, dkk. “Dilema Identitas Kebudayaan dalam Tradisi *Ma’tinggoro Tedong* ala Suku Toraja di Era Turistifikasi”, dalam *Jurnal Sosialisasi Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, Vol 8, No. 1, Maret 2021, 8.
- Husain, Lebonna, Bustan, dan Bahri. “*Pagellu*: Tarian Tradisional Masyarakat Toraja pada Upacara Adat *Rambu Tuka*, 2010-2017”, dalam *Jurnal Pemikiran Kesenjaraan dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 20 No. 1, 2022, 78.

- Ihsan, Andi. “Nilai Estetika *Kacaping* Sebagai Konsep Dasar Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Formal Masyarakat Bugis di Kabupaten Sidrap”, dalam *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, Vol. 34 No. 2 Mei 2019, 265.
- Iriani, Zora. 2008. “Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar”. dalam *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, Vol. 9, No. 2.
- Lathief, Halilintar. 1995. *Studi Eksploratif Aerofon Alat Musik Tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Lembaga Penelitian IKIP Ujung Pandang
- M., Muhammad Ashwan, 2018. “Kearifan Lokal Makna Simbolik Perahu *Sandeq* pada Tradisi Masyarakat Mandar (Tinjauan Semantik), Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Machmud, Muslimin. “Komunikasi Kearifan Lokal Etnis Makassar Melalui Media Warisan *Sinrilik*”, dalam *Jurnal Salam*, Vol. 14 No. 2 Juli - Desember 2011, 3.
- Mangopang, Julfiani, Tri Widiarto, dan Sunardo. “*Tedong* sebagai Syarat dalam Upacara *Rambu Solo*’ di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja”, dalam *Jurnal KIP*, Vol. 7 No. 3, 3 November 2018 – Februari 2019, 22.
- Martawijaya, M. Agus. 2016. *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Makassar: CV. MASAGENAE
- Nasir, S. A. 2020. *Songkok Recca’ sebagai Identitas Budaya Kabupaten Bone*. Makassar: Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Nasir, Sarifah Aminah. 2020. “*Songkok Recca*’ sebagai Identitas Budaya Kabupaten Bone”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar
- Nurlina, 2016. “Budaya *Sayyang Pattu’du* di Desa Pambusuang Kec. Balanipa Kab Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat (Tinjauan Aqidah)”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, UIN Alauddin Makassar
- Nurlina. 2016. *Budaya Sayyang Pattu’du di Desa Pambusuang Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat (Tinjauan Aqidah)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Pameran Kias. 1990-1991. *Perjalanan Seni Rupa Indonesia; dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini*. Bandung: Panitia Pameran KIAS
- Rader, Melvin. (ed.). 1973. *A Modern Book of Esthetics And Anthology*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Ramadhani, Alysa Salsa, dkk. “Pembuatan Perahu Pinisi di Desa Ara Kabupaten Bulukumba 1970-2017”, dalam *Jurnal Pattingalloang Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, 2018, 2.
- Sitonda, Mohammad Natsir. 2007. *Toraja: Warisan Dunia*. Makassar: Pustaka Refleksi
- Soraya, Hilma. 2018. *Komparasi Tari Empat Etnis Versi Sanggar Frida Makassar Dengan Tari Kalompoanna Parasanganta Produksi Yayasan Anging Mammiri di Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sumardjo, Jakob. 2010. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.

- Susanto, Mike. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Sylvester, David (ed). 1993. *The Book of Art Vol. 8 Modern Art*. London: Grolier Inc.
- Tangdilintin. 1981. *Toraja dan Kebudayaanannya*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan
- Tomkins, Calvin et al. 1979, *The World of Duchamp*. Nedherland: Time-Life International.
- Turangan, Lily, dkk. 2014. *Seni Nasional, dalam seni Seni Budaya dan Warisan Indonesia* (seri 10). Jakarta: PT. Aku Bisa.
- Wahyuni, Sri, 2017. “Fungsi Paru Pemain Alat Musik Tiup *Pui-Pui* di Kota Makassar”, Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2, Program Studi Ilmu Biomedik, Universitas Hasanuddin
- Wulandari, Dwi Ayu, 2018. “Peran Masyarakat dalam Melestarikan Budaya *Mattojang* di Desa Katteong Kabupaten Pinrang”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
- Yansa, Hajra, dkk. “*Uang Panai*’ dan Status Sosial Perempuan dalam Perspektif *Siri*’ pada Perkawinan Suku Bugis Makassar Sulawesi Selatan”, dalam *PENA*, Vol. 3 No. 2, 2016, 529.
- Yuliana, 2020. “Perencanaan Museum Kebudayaan Sulawesi Selatan di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”, Skripsi untuk

mencapai derajat Sarjana S-1, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik,  
Universitas Bosowa Makassar

Yusuf, Muhammad. “Bahasa Bugis dan Penulisan Tafsir di Sulawesi Selatan”,  
dalam *Jurnal Al- Ulum*, Vol. 12 No. 1, Juni 2012, 78-85.



## DAFTAR LAMAN

Mursalim. 2018. “Makna sapaan Tabe, Iyye, Iyyo, Iko dalam bahasa Bugis”. (<https://ratnawatimappaewa.blogspot.com/2017/01/makna-sapaan-tabe-iyye-iyyo-iko-dalam.html>), diakses oleh penulis pada tanggal 27 Juni 2022, pukul 9:08 WIB.

Suherman. 2021. “Tau-tau di Tana Toraja”. (<https://nusantarainstitute.com/tau-tau-di-tana-toraja/>), diakses oleh penulis pada tanggal 8 Januari 2022, pukul 13:48 WIB.

Jonathan, Enrian. 2021. “Tari Paraga, Permainan, Olahraga, dan Kesenian Khas Sulawesi Selatan”. ([https://sipadu.isiska.ac.id/mhsw/laporan/laporan\\_9702210113195339.pdf](https://sipadu.isiska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_9702210113195339.pdf)), diakses oleh penulis pada tanggal 2 Juni 2022, pukul 16.34 WIB.

Afrilia, Dian. 2021. “Tedong Silaga Tradisi Adu Kerbau dalam Upacara Kematian suku Toraja”. (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/12/28/tedongsilaga-tradisi-adu-kerbau-dalam-upacara-kematian-suku-toraja>), diakses oleh penulis pada tanggal 2 Juni 2022, pukul 15.27 WIB.